

## Kreativitas Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Pendidikan Agama Kristen

Julmiati Samoiri

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Sandra Rosiana Tapilaha

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Korespondensi penulis : [jumiatisssk@gmail.com](mailto:jumiatisssk@gmail.com)

**Abstract:** *Christian religious education is an important aspect in the formation of character and the development of children. In this context, teacher creativity and the role of parents play a significant role in increasing children's interest in learning through Christian religious education. However, there are challenges in terms of a lack of understanding of the importance of creativity, a lack of creative teaching methods, and suboptimal involvement between teachers and parents. Therefore, this study aims to analyze the role of teacher and parent creativity in increasing children's interest in learning through Christian religious education. Through a qualitative approach and data analysis, this study identified existing problems and provided workable solutions. The results of the study show that a deep understanding of the importance of creativity, the use of creative teaching methods, and the active involvement of teachers and parents can encourage children's interest in learning in the context of Christian religious education. This study provides practical recommendations to enhance the role of teacher and parent creativity in strengthening children's interest in learning through Christian religious education, with the hope of improving the quality of Christian religious education that children receive.*

**Keywords:** *Creativity, Teachers, Parents, Improving, Interest in Learning, Children, Christian Religious Education.*

**Abstrak:** Pendidikan agama Kristen merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak-anak. Dalam konteks ini, kreativitas guru dan peran orang tua memainkan peranan yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar anak melalui pendidikan agama Kristen. Namun, terdapat tantangan dalam hal pemahaman yang kurang tentang pentingnya kreativitas, kurangnya metode pengajaran yang kreatif, serta keterlibatan yang belum optimal antara guru dan orang tua. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kreativitas guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak melalui pendidikan agama Kristen. Melalui pendekatan kualitatif dan analisis data, penelitian ini mengidentifikasi masalah yang ada dan memberikan solusi yang dapat diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang pentingnya kreativitas, penggunaan metode pengajaran yang kreatif, serta keterlibatan aktif guru dan orang tua dapat mendorong minat belajar anak dalam konteks pendidikan agama Kristen. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan peran kreativitas guru dan orang tua dalam memperkuat minat belajar anak melalui pendidikan agama Kristen, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Kristen yang diterima oleh anak-anak.

**Kata Kunci:** Kreativitas, Guru, Orang Tua, Meningkatkan, Minat Belajar, Anak, Pendidikan Agama Kristen.

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan agama Kristen memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perkembangan anak-anak. Dalam konteks ini, kreativitas guru dan peran orang tua sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar anak melalui pendidikan agama Kristen. Kreativitas merupakan kemampuan untuk membayangkan, menafsirkan, dan mengungkapkan gagasan baru serta usaha dalam menciptakan kombinasi baru dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas anak dalam pengembangan diri mereka. Dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, kreativitas guru juga menjadi tuntutan yang harus diterima oleh setiap pendidik guna meningkatkan kompetensi mereka.

Dalam konteks pembelajaran, seorang guru perlu mengedepankan kreativitasnya agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga anak tidak merasa bosan dan mengalami kesulitan dalam belajar. Selain itu, guru juga dituntut untuk mengembangkan kemampuan mengajar dan pedagogik dalam proses pembelajaran, serta memiliki wawasan yang tidak terbatas pada buku teks semata. Dalam era pembangunan yang semakin maju, kesejahteraan dan kemajuan masyarakat dan negara sangat bergantung pada sumbangsiah kreatif, seperti ide-ide baru, penemuan-penemuan baru, dan teknologi baru yang berasal dari masyarakat itu sendiri. Untuk mencapai hal tersebut, sikap dan perilaku yang kreatif sangat penting, terutama bagi pendidik. Banyak bukti menunjukkan bahwa manusia dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dalam kehidupan.

Seorang guru dalam proses mengajar harus mampu memberikan motivasi dan menumbuhkan minat belajar anak terhadap pelajaran. Dengan adanya minat belajar yang tumbuh, anak dapat dengan mudah memusatkan perhatiannya pada pelajaran yang diajarkan. Guru yang tidak memiliki kreativitas yang memadai atau kurang inovatif dapat membuat siswa kehilangan minat dalam belajar.<sup>1</sup> Namun, dengan adanya kreativitas guru, proses penyampaian materi pelajaran dapat menjadi lebih menarik, menantang, dan tidak membosankan bagi siswa. Sebagai Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK), penting bagi kita untuk mengembangkan kreativitas dalam proses belajar-mengajar dan menggunakan beragam metode pengajaran. Seperti yang ditunjukkan oleh Tuhan Yesus dalam penyampaian Firman-Nya, kita dapat mengambil inspirasi dari-Nya. Yesus menggunakan metode yang beragam, termasuk penggunaan pertanyaan yang mengajak pemikiran (seperti yang terlihat dalam Matius 9:28): "Percayakah kamu bahwa Aku dapat melakukannya?" Mereka menjawab, "Ya Tuhan, kami percaya."<sup>2</sup> Dengan demikian, sebagai guru PAK, kita diharapkan untuk mengadopsi pendekatan yang inovatif dan kreatif dalam menyampaikan ajaran agama kepada siswa-siswa kita.

---

<sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2017), Hal.170

<sup>2</sup> LAI, *Alkitab Terjemahan Baru* (Jakarta: LAI,2011), 11

Namun, terdapat beberapa masalah yang perlu diperhatikan terkait dengan kreativitas guru dan orang tua dalam hal ini yaitu kurangnya pemahaman tentang pentingnya kreativitas, guru dan orang tua mungkin belum sepenuhnya menyadari betapa pentingnya kreativitas dalam meningkatkan minat belajar anak melalui pendidikan agama Kristen. Terkadang, mereka cenderung fokus pada penyampaian informasi dan pemahaman teori agama, tanpa memberikan ruang yang cukup bagi anak untuk mengembangkan kreativitas mereka. Hal ini dapat menghambat potensi anak dalam mengeksplorasi dan menerapkan nilai-nilai agama secara kreatif dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. KAJIAN TEORITIS**

Kajian ini berupaya menjelaskan kreativitas guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak melalui pendidikan agama Kristen. Kreativitas guru memainkan peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi anak-anak untuk belajar. Dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kreativitas guru juga menjadi tuntutan yang harus diterima oleh setiap pendidik agar dapat meningkatkan kompetensi mereka. Menurut Utami Munandar yang dikutip dalam tulisan Rinto Hasiholan Hutapea, kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Kreativitas melibatkan kemampuan untuk menciptakan kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada, termasuk pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh individu selama hidupnya baik di sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.<sup>3</sup> Dengan adanya pendidikan agama Kristen, maka guru diwajibkan untuk mendidik anak dan meningkatkan minat belajar anak berdasarkan kreativitas yang diperoleh guru tersebut dalam mengajarkan perintah Tuhan. Menurut Ermindyawati, guru pendidikan agama Kristen memegang peran yang penting dalam menyampaikan dan mewariskan nilai-nilai hidup dan iman Kristen sesuai dengan ajaran Alkitab, Firman Allah, baik di lingkungan keluarga, gereja, maupun sekolah.<sup>4</sup> Guru pendidikan agama Kristen memiliki tujuan penting yaitu untuk menumbuhkan iman siswa melalui pengenalan akan kasih Allah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru pendidikan agama Kristen harus bertanggung jawab secara efektif dalam mengembangkan kreativitas dalam proses pengajaran guna meningkatkan minat belajar siswa dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah dan rekannya, disebutkan bahwa minat belajar adalah ketertarikan yang muncul dalam proses belajar, yang ditandai oleh adanya

---

<sup>3</sup> Hutapea, R. H. (2020). Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Di Masa Covid-19. *Didache: Journal of Christian Education*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.46445/djce.v1i1.287>

<sup>4</sup> Ermindyawati, L. (2019). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi Di SD Negeri 01 Ujung Watu Jepara. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika*, 2(1), 40–61. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i1.27>

motivasi dan perhatian terhadap pembelajaran (Nurhasanah & Sobandi, 2016).<sup>5</sup> Ketertarikan dalam belajar memiliki peran penting bagi peserta didik dalam mempelajari setiap materi yang ada. Sementara itu, motivasi merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mencapai tujuan yang diharapkan dalam situasi pembelajaran. Selain itu, perhatian juga merupakan faktor penting dalam proses mengajar, guru perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat menarik minat dan gairah peserta didik untuk menerima materi pelajaran yang akan disampaikan.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa, seorang guru pendidikan agama Kristen diharapkan memiliki kreativitas sebagai seorang pengajar, pendidik, dan pelatih yang terampil dalam proses pembelajaran. Guru perlu mencontohi kreativitas metode pengajaran yang digunakan oleh Yesus Kristus bervariasi tergantung pada tujuan, materi, situasi, pendengar, dan lingkungan sekitarnya (Matius 13, Markus 4). Menunjukkan tingkat konsentrasi peserta didik terhadap apa yang dipelajari.

### **C. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menyelidiki artikel yang menjadi objek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan penulis atau peneliti untuk memperoleh sumber yang akurat dan relevan guna mengembangkan hipotesis yang terkait dengan subjek atau topik penelitian. Dalam pendekatan kualitatif yang tepat, setiap sumber, informasi, dan data dalam literatur dianalisis dan dideskripsikan secara mendalam.<sup>6</sup> Metode penelitian pada dasarnya adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan.<sup>7</sup> Mencari data yang relevan melibatkan eksplorasi dan pengumpulan informasi dari berbagai sumber, termasuk teori bilangan, jurnal ilmiah, dan literatur terkait lainnya.<sup>8</sup> Penulis artikel ini juga menerapkan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan situasi sosial secara naratif yang didasarkan pada data faktual. Data ini dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang sesuai dan dianalisis secara relevan berdasarkan situasi alamiah yang ada.<sup>9</sup> Penelitian kualitatif adalah

---

<sup>5</sup> Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>

<sup>6</sup> Untuk Menjadi et al., "Tinjauan Bibliska Dari Perspektif Paulus Terhadap Relasi Antara ' Spiritual Leadership ' Dan ' Workplace Spirituality ' Serta Penerapannya Di Kalangan Profesional Kristen" (n.d.). Hlm.6.

<sup>7</sup> Ibid. 7

<sup>8</sup> Yohanes Andi et al., "Strategi Misi Lintas Budaya Berdasarkan 1 Korintus 9 : 19-23" 1, no. 1 (2020): 57–66.

<sup>9</sup> Marthen Mau, "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membimbing Kepribadian Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Parindu," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 4 (2022): 6, <https://ejurnal.stpkat.ac.id/index.php/jpkm>.

suatu pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis untuk menggambarkan informasi dan menganalisis data yang relevan terkait dengan topik pembahasan.<sup>10</sup>

#### **D. PEMBAHASAN**

Dari latar belakang masalah di atas mengajarkan beberapa hal penting mengenai kreativitas guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak melalui pendidikan agama Kristen. Maka dalam pembahasan penulis akan membahas secara rinci yaitu: Pengertian minat, pengertian Pendidikan agama Kristen memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan spiritual anak-anak. Untuk memastikan minat belajar anak terhadap agama Kristen meningkat, perlu adanya kontribusi kreativitas baik dari guru maupun orang tua.

Dalam pembahasan ini, akan dijelaskan mengenai pentingnya kreativitas guru dan orang tua serta strategi yang dapat mereka terapkan dalam meningkatkan minat belajar anak melalui pendidikan agama Kristen. belajar, unsur-unsur minat belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar.

##### **1. Pentingnya kreativitas guru dan orang tua**

- a. Memotivasi belajar: Kreativitas dapat memberikan inspirasi baru dalam menyajikan materi agama Kristen yang menarik perhatian anak. Dengan pendekatan yang kreatif, guru dan orang tua dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik, sehingga anak merasa termotivasi untuk belajar lebih dalam tentang agama Kristen.
- b. Menghadirkan pengalaman nyata: Guru dan orang tua dapat menggunakan berbagai teknik kreatif, seperti cerita interaktif, permainan, atau eksperimen, untuk membantu anak memahami nilai-nilai agama Kristen dengan lebih baik. Dengan menghadirkan pengalaman nyata, anak dapat merasakan kehidupan iman dalam konteks yang lebih nyata dan relevan bagi mereka.
- c. Menciptakan ruang dialog: Kreativitas dalam pendekatan pembelajaran agama Kristen dapat membuka ruang dialog antara guru, orang tua, dan anak-anak. Diskusi terbuka dan dialog yang diinisiasi oleh guru dan orang tua dapat mendorong anak untuk berbagi pemikiran, pertanyaan, atau pengalaman mereka terkait agama Kristen. Hal ini dapat membantu memperkuat pemahaman mereka dan membangun hubungan yang positif antara anak-anak dengan agama Kristen.

Dari pemaparan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa kreativitas guru dan orang tua sangat penting dalam pendidikan agama Kristen dan tidak dapat diabaikan. Kreativitas ini

---

<sup>10</sup> Felipus Nubatonis Marthen Mau, "Peran Gembala Sebagai Pendidik Dalam Penggembalaan Di Gereja Kristen Setia Indonesia Jemaat Ensingo Desa Sungai Daging Kecamatan Noyan Kabupaten Sanggau," Jurnal PKM Setiadharmas 1, no. 3 (2020): 89, <https://doi.org/10.47457/jps.v1i3.105>.

memiliki beberapa manfaat yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar anak terhadap agama Kristen antara lain:

**Pertama**, dengan menggunakan pendekatan yang kreatif, guru dan orang tua dapat memotivasi anak untuk belajar lebih dalam tentang agama Kristen. Dengan menyajikan materi agama Kristen dengan cara yang menarik dan menyenangkan, anak-anak akan merasa termotivasi untuk mempelajari lebih banyak nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama tersebut.

**Kedua**, melalui penggunaan teknik kreatif seperti cerita interaktif, permainan, dan eksperimen, guru dan orang tua dapat membantu anak-anak memahami nilai-nilai agama Kristen dengan lebih baik. Dengan menghadirkan pengalaman nyata, anak-anak dapat merasakan dan mengaitkan konsep agama Kristen dalam konteks yang lebih nyata dan relevan bagi mereka.

**Ketiga**, kreativitas dalam pendekatan pembelajaran agama Kristen juga dapat menciptakan ruang dialog antara guru, orang tua, dan anak-anak. Diskusi terbuka dan dialog yang diinisiasi oleh guru dan orang tua dapat mendorong anak-anak untuk berbagi pemikiran, pertanyaan, atau pengalaman mereka terkait agama Kristen. Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka, tetapi juga membangun hubungan yang positif antara anak-anak dengan agama Kristen.

Dengan demikian, penting bagi guru dan orang tua untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam mengajarkan agama Kristen kepada anak-anak. Dengan pendekatan yang kreatif, mereka dapat memotivasi anak-anak, menghadirkan pengalaman nyata, dan menciptakan ruang dialog yang memperkuat minat belajar anak terhadap agama Kristen.

## **2. Strategi kreatif untuk meningkatkan minat belajar anak**

- a. Cerita interaktif: Guru dan orang tua dapat menggunakan cerita interaktif yang melibatkan anak secara aktif. Misalnya, mereka dapat meminta anak untuk berperan sebagai karakter dalam cerita atau membuat sketsa tentang cerita agama Kristen yang mereka pelajari. Hal ini akan membuat anak lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran agama Kristen.
- b. Kegiatan praktis: Guru dan orang tua dapat mengorganisir kegiatan praktis yang menggabungkan elemen agama Kristen. Misalnya, anak-anak dapat mengadakan kegiatan amal, seperti mengumpulkan makanan untuk orang yang membutuhkan atau membantu sesama. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat mengaitkan nilai-nilai agama Kristen dengan tindakan nyata.
- c. Menggunakan media visual: Guru dan orang tua dapat memanfaatkan media visual, seperti gambar, video, atau presentasi multimedia, untuk mengilustrasikan konsep agama Kristen dengan lebih jelas dan menarik. Media visual dapat membantu anak memvisualisasikan dan mengingat informasi dengan lebih baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam pendidikan agama Kristen, penggunaan cerita interaktif, kegiatan praktis, dan media visual memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar anak antara lain:

*Pertama*, penggunaan cerita interaktif memungkinkan anak-anak terlibat secara aktif dalam pembelajaran agama Kristen. Dengan berperan sebagai karakter dalam cerita atau membuat sketsa, anak-anak akan lebih tertarik dan terlibat dalam materi pembelajaran. Hal ini membantu mereka memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama Kristen secara lebih baik.

*Kedua*, melalui kegiatan praktis yang menggabungkan elemen agama Kristen, seperti kegiatan amal, anak-anak dapat mengaitkan nilai-nilai agama dengan tindakan nyata. Hal ini memperkuat pemahaman mereka tentang bagaimana nilai-nilai agama dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, serta memberi mereka kesempatan untuk berbuat baik dan membantu sesama.

*Ketiga*, penggunaan media visual seperti gambar, video, atau presentasi multimedia dapat memberikan ilustrasi yang lebih jelas dan menarik tentang konsep agama Kristen. Media visual ini membantu anak-anak memvisualisasikan dan mengingat informasi dengan lebih baik, sehingga memperkuat pemahaman mereka tentang agama Kristen.

Dari pemaparan di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa, penggunaan cerita interaktif, kegiatan praktis, dan media visual dalam pendidikan agama Kristen memberikan pendekatan yang menarik dan efektif untuk meningkatkan minat belajar anak. Dengan menggabungkan aspek kreatif dan interaktif dalam pembelajaran, guru dan orang tua dapat memperkuat pemahaman anak-anak tentang agama Kristen dan membantu mereka mengaitkan nilai-nilai agama dengan kehidupan sehari-hari.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan:**

Kreativitas guru dan orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar anak melalui pendidikan agama Kristen. Kreativitas memungkinkan guru untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak membosankan bagi anak, sementara orang tua dapat mendukung dan mendorong minat belajar anak di lingkungan keluarga. Keduanya berperan dalam mengembangkan karakter dan perkembangan anak dalam pengembangan diri mereka.

### **Saran:**

- a. Guru dan orang tua perlu menyadari pentingnya kreativitas dalam meningkatkan minat belajar anak melalui pendidikan agama Kristen.
- b. Guru perlu mengedepankan kreativitas dalam penyampaian materi pelajaran agar anak tidak merasa bosan dan sulit memahami.

- c. Orang tua dapat mendukung minat belajar anak dengan memberikan dukungan, dorongan, dan lingkungan yang kondusif di rumah.
- d. Guru dan orang tua perlu mengembangkan kemampuan mengajar dan pendekatan yang inovatif dalam proses pembelajaran, tidak hanya terbatas pada buku teks semata.
- e. Mengambil inspirasi dari metode pengajaran Yesus Kristus dalam Alkitab yang beragam, termasuk penggunaan pertanyaan yang mengajak pemikiran.
- f. Guru dan orang tua harus memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam menerapkan nilai-nilai agama secara kreatif dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Melalui kreativitas dalam pendidikan agama Kristen, guru dan orang tua dapat meningkatkan minat belajar anak, sehingga anak dapat dengan mudah memusatkan perhatiannya pada pelajaran yang diajarkan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2017), Hal.170
- LAI, *Alkitab Terjemahan Baru* (Jakarta: LAI,2011), 11
- Hutapea, R. H. (2020). Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Di Masa Covid-19. *Didache: Journal of Christian Education*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.46445/djce.v1i1.287>
- Ermindyawati, L. (2019). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi Di SD Negeri 01 Ujung Watu Jepara. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika*, 2(1), 40–61. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i1.27>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan manajemen Perkantoran*,1(1),128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Untuk Menjadi et al., “Tinjauan Biblika Dari Perspektif Paulus Terhadap Relasi Antara ‘ Spiritual Leadership ’ Dan ‘ Workplace Spirituality ’ Serta Penerapannya Di Kalangan Profesional Kristen” (n.d.). Hlm.6. Ibid.7
- Yohanes Andi et al., “Strategi Misi Lintas Budaya Berdasarkan 1 Korintus 9 : 19-23” 1, no. 1 (2020): 57–66.
- Marthen Mau, “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membimbing Kepribadian Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Parindu,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 4 (2022): 6, <https://ejurnal.stpkat.ac.id/index.php/jpkm>.
- Felipus Nubatonis Marthen Mau, “Peran Gembala Sebagai Pendidik Dalam Penggembalaan Di Gereja Kristen Setia Indonesia Jemaat Ensingo Desa Sungai Dangin Kecamatan Noyan Kabupaten Sanggau,” *Jurnal PKM Setiadharm* 1, no. 3 (2020): 89, <https://doi.org/10.47457/jps.v1i3.105>.